

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Sejarah PT. Indomarco Adi Prima

PT. Indomarco Adi Prima (IAP) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pendistribusian *customer product* yang khususnya mendistribusikan berbagai mayoritas produk dari Indofood Group ke berbagai wilayah di Indonesia, dari pasar modern hingga pasar tradisional. Perusahaan ini merupakan salah satu unit bisnis yang telah di akuisisi oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan merupakan bagian dari Indofood Group.

Sejak diterapkan proyek *Stock point* di tahun 2005, total *Stock point* meningkat empat kali lipat, sistem pasokan & pengiriman menjadi efisien, sehingga memperluas dan memperdalam penetrasi pasar. *Stock point* berada pada radius tertentu di lokasi yang padat dengan outlet ritel dan dekat pasar tradisional. PT Indomarco Adi Prima mencatat penjualan pihak ketiga (non grup) sebesar Rp 3,13 triliun di tahun 2006, meningkat 32,3% dari tahun 2005 dan memberikan kontribusi 14% terhadap penjualan bersih konsolidasi PT Indofood Sukses Makmur. Peningkatan ini terjadi karena kenaikan volume produk yang didistribusikan melalui *Stock point* dan pendekatan proaktif yang dilakukan oleh personil grup distribusi dengan meningkatkan kunjungan ke outlet-outlet ritel. Koordinasi dengan

para prinsipal diperkuat melalui aktifitas promosi bersama seperti bundling sales dan kegiatan promosi setempat lainnya. Informasi mengenai persaingan dan hal-hal yang berkaitan dengan produk, dilaporkan kepada prinsipal secara tepat waktu, sehingga memungkinkan mereka menanggapi dengan cepat.

Lokasi PT. Indomarco Adi Prima Tasikmalaya atau sering di sebut dengan Depo Tasikmalaya/*Stock Point* Cihideung berlokasi di Jl. Linggajaya, Mangkubumi, Tasikmalaya, Jawa Barat 46181 masuk ke Rukan TFT (Tiara Fajar Transportindo). Depo Tasikmalaya merupakan *Small Distribution Center* bagi *Stock Point-Stock Point* yang ada di Tasikmalaya. Depo Tasikmalaya merupakan pusat dari alokasi barang yang akan di distribusikan ke *Stock Point*. Depo Tasikmalaya memiliki 17 *Stock Point* yang dibawahinya, yaitu *Stock Point* Ciawi, *Stock Point* Indihiang, *Stock Point* Cipedes, *Stock Point* Tawang, *Stock Point* Taraju, *Stock Point* Singaparna, *Stock Point* Cihideung, *Stock Point* Karangnunggal, *Stock Point* Cipatujah, *Stock Point* Cikatomas, *Stock Point* Pataruman, *Stock Point* Ciamis, *Stock Point* Rajadesa, *Stock Point* Kawali, *Stock Point* Langensari, *Stock Point* Pangandaran, *Stock Point* Manonjaya, *Stock Point* Banjarsari.

4.1.2. Visi dan Misi PT. Indomarco Adi Prima

a. Visi Perusahaan

“Menjadi perusahaan distribusi nasional untuk barang konsumsi yang memiliki jaringan terluas dan terdalam”.

b. Misi Perusahaan

- 1) Memperluas pendistribusian produk – produk yang masuk melalui PT. Indomarco Adi Prima secara merata terutama di Indonesia dan Negara tetangga.
- 2) Memberikan pelayanan secara baik kepada grosir atau outlet dalam mendistribusikan barang – barang yang dibutuhkan.
- 3) Mendistribusikan barang- barang yang dibutuhkan masyarakat sampai daerah – daerah perkecamatan melalui *Stock point*.

4.1.3. Aspek Kegiatan Usaha

4.1.3.1. Sistem Usaha dan Produk

PT. Indomarco Adi Prima telah menerapkan ERP (Enterprise Resource Planning) untuk mengintegrasikan seluruh sistem mereka. Mereka menggunakan sistem ERP SAP (System, Application, and Product) sejak tahun 2006, dan mulai menerapkan program aplikasi ERP bernama MARS (Market Based Advance ERP System) sejak tahun 2007 milik Indofood Group sebagai back-office untuk mengintegrasikan seluruh sistem perusahaan mereka, begitupula ke *Stock point* cabang Bandung ini. Saat ini, PT. Indomarco Adi Prima memiliki 25 cabang di beberapa kota besar di Indonesia dengan lebih dari 1.100 *Stock point* dan lebih dari 300.000 outlet yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia.

Divisi produk pada PT. Indomarco Adi Prima dibagi mejadi 6 divisi yaitu:

1. **Noodle** adalah divisi yang bertanggung jawab untuk mendistribusikan dan menjual berbagai jenis mie instant seperti : Indomie, Sarimi, Supermie, Cup noodle, Topramen, dll.

2. **GPN** adalah divisi yang memegang produk-produk Baby food seperti: Promina dan SUN.
3. **IBS** adalah divisi yang memegang produk - produk sebagai berikut: Bimoli, Simas, dan Tepung terigu.
4. **Soft drink** adalah divisi yang memegang produk minuman ringan seperti: Pepsi, Fruitamin, Juz afi, Seven up, Mirinda dan Pepsi blue.
5. **Milk** adalah divisi yang khusus mendistribusikan berbagai jenis produk susu seperti: Indomilk, Cap enak, dan Kremer baik susu bubuk, Susu kental manis, dan Susu cair.
6. **Non food** adalah divisi ini khusus mendistribusikan produk-produk di luar *food* (makanan) yaitu: Sabun bukrim, dan Total harum.

4.1.3.2. Proses Bisnis

Proses bisnis utama yang terdapat di Cabang PT Indomarco Adi Prima yaitu seluruh kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan pelayanan kepada pelanggan. Bisnis utama tersebut didukung oleh beberapa proses bisnis pendukung lain yang berfungsi untuk memastikan kelancaran jalannya bisnis utama Cabang.

Bisnis utama Cabang PT Indomarco Adi Prima dimulai dari tahap kunjungan salesman ke outlet sesuai RPS (Rencana Perjalanan Salesman), proses order barang, kemudian dilanjutkan pengecekan over duepiutang outlet dan pengiriman barang oleh Depo/*Stock Point*. Masing-masing Sales Manager menangani outlet berdasarkan cakupan wilayah & kategori outlet.

4.1.4. Struktur Organisasi

Pada dasarnya struktur organisasi manajemen yang ada di seluruh Cabang PT Indomarco Adi Prima mempunyai pola yang sama yaitu dikepalai oleh seorang *Branch Manager* dan dibantu oleh 3 manajer bagian yaitu *Sales Manager*, *Office Manager*, dan *Logistics Manager*. Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing manajer tersebut yaitu sebagai berikut :

1) *Sales Manager*

Dibawah pengarahan *Branch Manager*, merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan seluruh aktivitas dan fungsi penjualan, untuk mencapai tujuan dan target pemasaran/penjualan yang telah ditetapkan.

2) *Office Manager*

Dibawah pengarahan *Branch Manager*, merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan seluruh administrasi fungsi keuangan, persediaan, pembelian, penjualan, perpajakan, personalia dan *general affair* di Cabang.

3) *Logistics Manager*

Dibawah pengarahan *Branch Manager*, merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan seluruh operasional logistik di Cabang dan seluruh Depo dan *Stock point* dibawahnya.

Kepala Cabang dikepalai oleh General Manager Region yang membawahi beberapa Cabang. PT Indomarco secara nasional membagi menjadi tiga region yaitu :

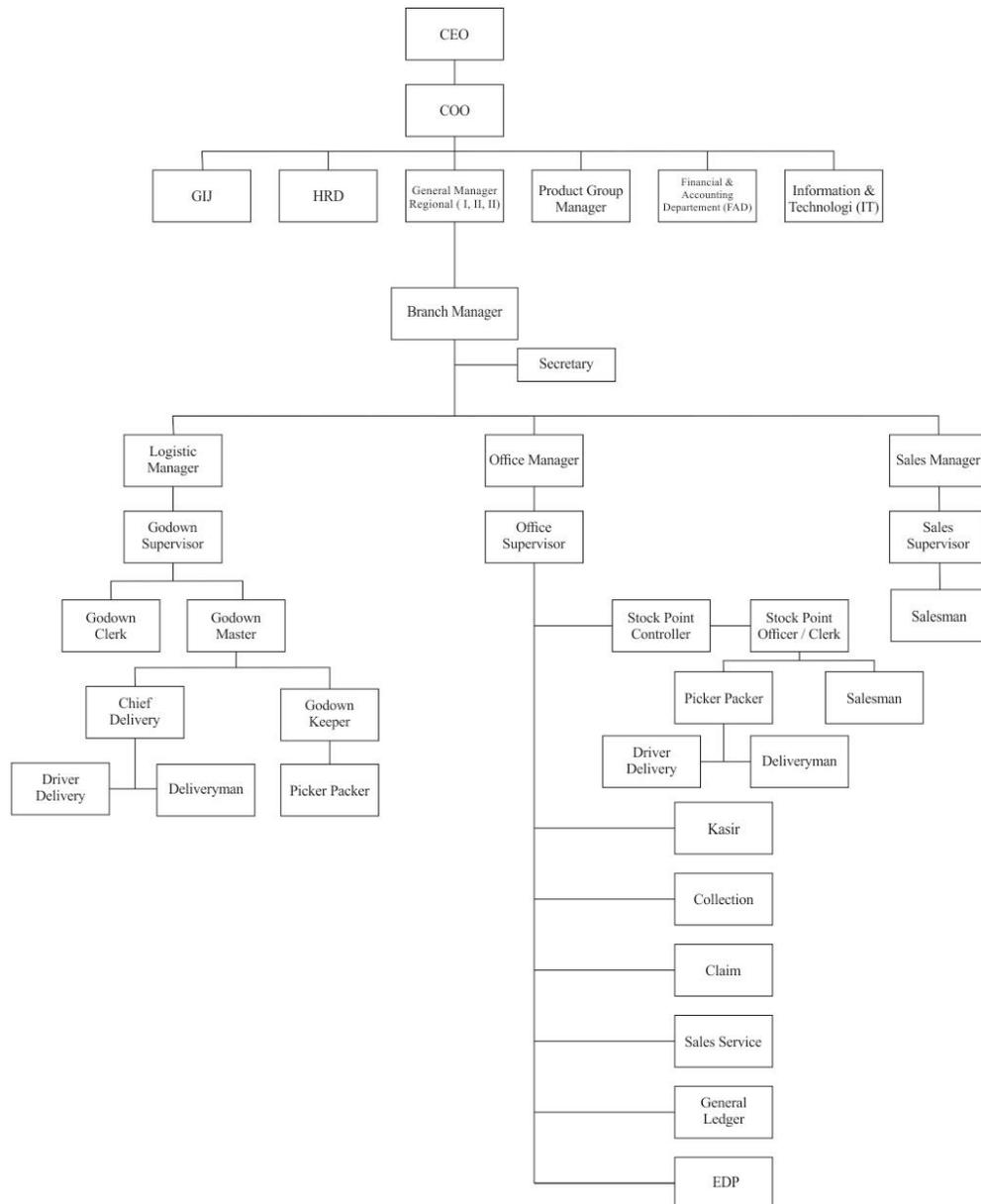
1. Wilayah Regional I, meliputi :
 - 1) Medan (MDN)
 - 2) Pekanbaru (PKU)
 - 3) Padang (PDG)
 - 4) Palembang (PLG)
 - 5) Bengkulu (BKL)
 - 6) Bandar Lampung (BDL)
 - 7) Pontianak (PTK)
2. Wilayah Regional II, meliputi :
 - 1) Jakarta I (JKT I)
 - 2) Jakarta II (JKT II)
 - 3) Jakarta III (JKT III)
 - 4) Bekasi (BKS)
 - 5) Tangerang (TGR)
 - 6) Bogor (BGR)
 - 7) Bandung (BDG)
 - 8) Semarang (SMG)
 - 9) Yogyakarta (YOG)
3. Wilayah Regional III, meliputi :

- 1) Surabaya (SBY)
- 2) Jember (JBR)
- 3) Malang (MLG)
- 4) Denpasar (DPS)
- 5) Samarinda (SMD)
- 6) Banjarmasin (BMS)
- 7) Makasar (MKS)
- 8) Manado (MDO)

Jumlah Office Manager & Logistics Manager di Cabang masing-masing hanya 1 (satu) orang, sedangkan untuk Sales Manager terdiri dari 3 (orang) atau lebih tergantung kebutuhan operasional sales di masing-masing Cabang yang biasanya ditentukan berdasarkan luas jangkauan wilayah penjualan & jumlah principal (produk) yang ditangan.

Gambar 4. 1

Struktur Organisasi Cabang PT Indomarco Adi Prima.



Struktur organisasi Cabang di PT Indomarco Adi Prima

4.1.5. Kepegawaian

Komposisi karyawan PT. Indomarco Adi Prima Depo Tasikmalaya pada akhir April 2018 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.1
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

DEPT.	USIA				JUMLAH
	20-29	30-39	40-49	50-59	
MANAGER	1				1
OFFICE	13	9	1		23
SALES	39	16	9	3	67
LOGISTIK		1	11	3	15
TOTAL	53	26	21	6	106

Tabel 4.2
Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

DEPT.	PENDIDIKAN				JUMLAH
	SMP	SMA	AMD	S1	
MANAGER	-	-	-	1	1
OFFICE		3	4	16	23
SALES		45	3	19	67
LOGISTIK		15			15
TOTAL		63	7	36	106

Tabel 4.3
Komposisi Karyawan Berdasarkan Lama Masa Kerja

DEPT	MASA KERJA				JUMLAH
	< = 1 Tahun	2 – 5 Tahun	6 – 10 Tahun	> 10 Tahun	
MANAGER		1			1
OFFICE	7	4	7	5	23
SALES	19	20	11	17	67
LOGISTIK				15	15
TOTAL	26	25	18	37	106

Tabel 4.4
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

LEVEL	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI – LAKI	PEREMPUAN	
MANAGER	1		1
OFFICE	23		23
SALES	66	1	67
LOGISTIK	15		15
TOTAL	105	1	106

4.1.6. Fasilitas

Berikut adalah uraian tentang fasilitas yang tersedia di PT Indomarco Adi Prima Depo Tasikmalaya.

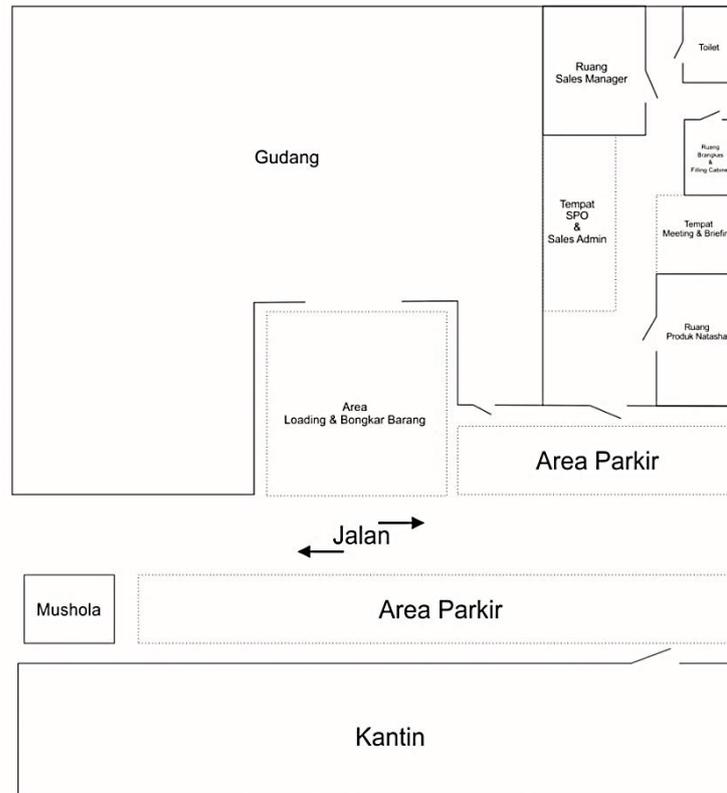
4.1.6.1. Fasilitas Operasional

- a. Printer Dot Matrik untuk cetak Faktur
- b. Printer Inkjet
- c. Faxsimile
- d. Satu Set Komputer
- e. Brankas dan Filling Cabinet
- f. Mesin Scanner
- g. Finger Print
- h. Koneksi Internet

4.1.6.2. Fasilitas Umum

- a. Mushola
- b. Toilet
- c. Area Parkir
- d. Kantin

Gambar 4.2
Denah Fasilitas PT. Indomarco Adi Prima Tasikmalaya



4.1.7. Karakteristik Responden

Gambaran karakteristik responden pada penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, dan bagian pekerjaan. Pengumpulan data responden ini dilakukan menggunakan teknik purposive sampling yaitu sampel yang dipilih secara cermat sehingga relevan dengan desain penelitian. Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT. Indomarco Adi Prima Depo Tasikmalaya pada tanggal 11 Februari 2019 sampai 15 Februari 2019 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

Tabel 4.5
Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik responden	Kategori	Jumlah	%
Jenis Kelamin	Laki – laki	30	100
	Total	30	100
Usia	20 – 29	15	50
	30 - 39	11	37
	40 - 49	3	10
	50 - 59	1	3
	Total	30	100
Bagian / Jabatan	<i>Controller</i>	1	3
	SPO	3	10
	Salesman	9	30
	<i>Pick - Packer</i>	5	17
	<i>Driver Delivery</i>	5	17
	<i>Driver Canvass</i>	3	10
	<i>Deliveryman</i>	4	13
	Total	30	100

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa seluruh responden berjenis kelamin Laki – laki yaitu sebanyak 30 Orang dengan rentang usia 20 - 29 tahun sebanyak 15 orang atau 50%, 30 - 39 tahun sebanyak 11 orang atau 37%, 40 – 49 tahun sebanyak 3 orang atau 10% dan 50 – 59 sebanyak 1 orang atau 3%. Dari data di atas juga dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan Karakteristik Responden Kategori Jumlah Bagian kuesioner kepada karyawan PT. Indomarco Adi Prima Tasikmalaya bagian *Controller*, SPO, Salesman, *Pick – Packer*, *Driver Delivery*, *Driver Canvass*, *Deliveryman*. Adapun hasil dari penelitian ini terdapat 1 orang atau 3% dari bagian *Controller*, 3 orang atau 10% dari bagian SPO, 9 orang atau 30% dari bagian Salesman, 5 orang atau 17% dari bagian *Pick – Packer*, 5 orang atau 17% dari bagian *Driver Delivery*, 3 orang atau 10% dari bagian *Driver Canvass*, 4 orang atau 13% dari bagian *Deliveryman*..

4.2. Pembahasan

4.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.1.1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2014:178) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika koefisien korelasi $r_{hitung} > 0,30$ maka item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika koefisien korelasi $r_{hitung} < 0,30$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

1. Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan

Berikut ini adalah hasil dari proses input output computer software *IBM SPSS Statistics 25* Mengenai uji validitas untuk variabel X Gaya Kepemimpinan.

Tabel 4.6
Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan

<i>Item-Total Statistics</i>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	18,0000	9,379	0,000	0,627
P2	18,3000	8,631	0,366	0,528
P3	18,2333	7,426	0,524	0,453
P4	18,2667	6,478	0,339	0,512
P5	18,2000	6,717	0,250	0,572
P6	18,6667	6,299	0,542	0,404

Sumber : Data diolah, 2019

Dari hasil uji validitas diatas, r_{hitung} *Cronbach's Alpha if Item Deleted* antara tiap-tiap item untuk variabel gaya kepemimpinan berkisar antara 0.404-0.627.

karena hasil keseluruhannya lebih besar dari kriteria yang disyaratkan yaitu sekurang-kurangnya 0.30, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengukuran valid.

2. Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

Berikut ini adalah hasil dari proses input output computer software *IBM SPSS Statistics 25* Mengenai uji validitas untuk variabel Y Kinerja Karyawan.

Tabel 4.7
Validitas Variabel Kinerja Karyawan

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
P1	18,1333	8,602	0,196	0,741
P2	18,3000	6,562	0,641	0,605
P3	18,2000	6,786	0,698	0,597
P4	18,4000	7,559	0,459	0,668
P5	18,1667	7,937	0,384	0,689
P6	18,1333	7,154	0,357	0,710

Sumber : Data diolah, 2019

Dari hasil uji validitas diatas, r hitung *Cronbach's Alpha if Item Deleted* antara tiap-tiap item untuk variabel Kinerja Karyawan berkisar antara 0.597-0741. karena hasil keseluruhannya lebih besar dari kriteria yang disyaratkan yaitu sekurang-kurangnya 0.30, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengukuran valid.

4.2.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam bentuk kuesioner (angket) Uji reliabilitas dapat

dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan apabila nilai Alpha > 0,60 maka *reliable*.

1. Uji Reliabilitas Variabel Gaya Kepemimpinan

Berikut ini adalah hasil dari proses input output computer software *IBM SPSS Statistics 25* Mengenai uji reliabilitas untuk variabel X Gaya Kepemimpinan.

Tabel 4.8
Reliabilitas Gaya Kepemimpinan

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,610	6

Sumber : Data diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *cronbach alpha* adalah 0.610. Kriteria yang digunakan adalah sekurang-kurangnya nilai koefisien *cronbach alpha* 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel gaya kepemimpinan *reliable*.

2. Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan

Berikut ini adalah hasil dari proses input output computer software *IBM SPSS Statistics 25* Mengenai uji reliabilitas untuk variabel Y Kinerja Karyawan.

Tabel 4.9
Reliabilitas Kinerja Karyawan

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,711	6

Sumber : Data diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *cronbach alpha* adalah 0.711. Kriteria yang digunakan adalah sekurang-kurangnya nilai koefisien *cronbach alpha* 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja karyawan *reliable*.

4.2.2. Pelaksanaan Gaya Kepemimpinan di PT. Indomarco Adi Prima

Deskripsi tanggapan responden mengenai variabel X yaitu gaya kepemimpinan pada penelitian ini yang diukur dengan skala likert yaitu sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Setelah diketahui nilai skala likert, maka untuk menentukan Nilai Jenjang Interval (NJI) digunakan rumus sebagai berikut:

$$NJJ = \frac{\text{Nilai Tertinggi}}{\text{Nilai Terendah}}$$

Dimana NJI adalah interval untuk menentukan sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik dari satu variabel.

Untuk memperoleh nilai pengukuran presentase dari variabel kualitas produk maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai tertinggi secara keseluruhan} : 30 \times 5 = 150$$

$$\text{Nilai terendah secara keseluruhan} : 30 \times 1 = 30$$

$$\text{Jumlah kriteria pernyataan} : 5$$

Selanjutnya dapat diketahui interval untuk klasifikasi penilaian sebagai berikut:

$$NJJ = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

$$NJJ = \frac{150 - 30}{5} = NJJ = 24$$

Tabel 4.10
Kategori Nilai

Jarak Interval	Kategori
126 – 150	Sangat Baik
102 – 125	Baik
78 – 101	Cukup Baik
54 – 77	Tidak Baik
30 – 53	Sangat Tidak Baik

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Gaya Kepemimpinan, penulis menyebar kuesioner yang berisi 6 pernyataan kepada 30 responden dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini :

1. Pemimpin Selalu Memberikan Perintah/ Pekerjaan Pada Bawahan

Tanggapan responden mengenai Pemimpin selalu memberikan perintah/ pekerjaan pada bawahan, sebagai berikut:

Tabel 4.11
Distribusi Data Variabel X No.1

Kategori	Bobot	Frequensi (N)	B x F	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	7	35	23,33
Setuju	4	14	56	46,67
Cukup Setuju	3	9	27	30,00
Tidak Setuju	2	0	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		30	118	100

Sumber : Data diolah, 2019.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden (23,33%), setuju 14 responden (46,67%), cukup setuju 9 responden (30%). Dari hasil tanggapan tersebut bahwa pernyataan ini termasuk kategori baik.

2. Pimpinan Selalu Memberikan Dengan Jelas Apa Yang Harus Dikerjakan

Tanggapan responden mengenai Pimpinan selalu memberikan dengan jelas apa yang harus dikerjakan, sebagai berikut :

Tabel 4.12
Distribusi Data Variabel X No.2

Kategori	Bobot	Frekuensi (N)	B x F	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	0	0	0,00
Setuju	4	197	76	63,33
Cukup Setuju Setuju	3	11	33	36,67
Tidak Setuju	2	0	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		30	109	100

Sumber : Data diolah, 2019.

Tabel diatas, menunjukkan kebanyakan responden setuju . Hal ini terbukti dari responden yang menyatakan setuju 19 responden (63,33%) cukup setuju 11 responden (36%) dan jumlah skor yang diperoleh 109, artinya pernyataan ini termasuk kategori baik.

3. Pimpinan Menetapkan Hubungan Kerja Yang Jelas Antara Satu Orang Dengan Orang Lain

Tanggapan responden mengenai Pimpinan menetapkan hubungan kerja yang jelas antara satu orang dengan orang lain, sebagai berikut :

Tabel 4.13
Distribusi Data Variabel X No.3

Kategori	Bobot	Frekuensi (N)	B x F	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	4	20	13,33
Setuju	4	13	52	43,33
Cukup Setuju	3	13	39	43,33
Tidak Setuju	2	0	0	0,00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		30	111	100,00

Sumber : Data diolah, 2019.

Tabel diatas, menunjukkan kebanyakan responden setuju . Hal ini terbukti dari responden yang menyatakan sangat setuju 4 responden (13,33%), setuju 13

responden (43,33%), cukup setuju responden responden (43,33%) dan jumlah skor yang diperoleh 111, artinya pernyataan ini termasuk kategori baik.

4. Pimpinan Selalu Memberi Tau Durasi Waktu Untuk Setiap Pekerjaan Yang Diperintahkan Kepada Bawahan

Tanggapan responden mengenai Pimpinan selalu memberi tau durasi waktu untuk setiap pekerjaan yang diperintahkan kepada bawahan, sebagai berikut :

Tabel 4.14
Distribusi Data Variabel X No.4

Kategori	Bobot	Frequensi (N)	B x F	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	8	40	26,67
Setuju	4	11	44	36,67
Cukup Setuju	3	6	18	20,00
Tidak Setuju	2	3	6	10,00
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	6,67
Jumlah		30	110	100,00

Sumber : Data diolah, 2019.

Tabel diatas, menunjukkan kebanyakan responden setuju . Hal ini terbukti dari responden yang menyatakan sangat setuju 8 responden (26,67%), setuju 11 responden (36,67%), cukup setuju 6 responden (20%), tidak setuju 3 responden (10%), sangat tidak setuju 2 responden (6,67%) dan jumlah skor yang diperoleh 110, artinya pernyataan ini termasuk kategori baik.

5. Dengan Adanya SOP Pekerjaan Yang Saya Lakukan Tidak Berubah

Tanggapan responden mengenai Dengan adanya SOP pekerjaan yang saya lakukan tidak berubah, sebagai berikut :

Tabel 4.15
Distribusi Data Variabel X No.5

Kategori	Bobot	Frequensi (N)	B x F	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	11	55	36,67
Setuju	4	7	28	23,33
Cukup Setuju	3	7	21	23,33
Tidak Setuju	2	3	6	10,00
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	6,67
Jumlah		30	112	100

Sumber : Data diolah, 2019.

Tabel diatas, menunjukkan kebanyakan responden sangat setuju . Hal ini terbukti dari responden yang menyatakan sangat setuju 11 responden (36,67%), setuju 7 responden (23,33%), cukup setuju 7 responden (23,33%), tidak setuju 3 responden (10%), sangat tidak setuju 2 responden (6,67%) dan jumlah skor yang diperoleh 112, artinya pernyataan ini termasuk kategori baik.

6. Pimpinan Memberikan Standar Untuk Setiap Pekerjaan Yang Diperintahkan Kepada Bawahan

Tanggapan responden mengenai Pimpinan memberikan standar untuk setiap pekerjaan yang diperintahkan kepada bawahan, sebagai berikut :

Tabel 4.16
Distribusi Data Variabel X No.6

Kategori	Bobot	Frequensi (N)	B x F	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	2	10	6,67
Setuju	4	13	52	43,33
Cukup Setuju	3	6	18	20,00
Tidak Setuju	2	9	18	30,00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		30	98	100

Sumber : Data diolah, 2019.

Tabel diatas, menunjukkan kebanyakan responden setuju . Hal ini terbukti dari responden yang menyatakan sangat setuju 2 responden (6,67%), setuju 13 responden (43,33%), cukup setuju 6 responden (20%), tidak setuju 9 responden (30%), dan jumlah skor yang diperoleh 98, artinya pernyataan ini termasuk kategori cukup baik.

Tabel 4.17
Rekapitulasi Tanggapan
Gaya Kepemimpinan di PT. Indomarco Prima

No	Pernyataan Gaya Kepemimpinan	Jumlah	Penilaian
1	Saya sangat disiplin dalam bekerja.	118	Baik
2	Saya selalu mengerjakan pekerjaan dengan teliti.	109	Baik
3	Saya selalu berusaha meningkatkan kualitas kerja.	111	Baik
4	Saya selalu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan.	110	Baik
5	Saya tidak pernah absen saat hari kerja.	112	Baik
6	Saya selalu masuk dan pulang kerja tepat pada waktunya.	98	Cukup Baik
Jumlah		658	Baik
Rata-rata		109,67	Baik

Sumber : Data diolah, 2019.

Adapun untuk mengetahui klasifikasi nilai interval variabel Gaya

Kepemimpinan secara keseluruhan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

Nilai tertinggi secara keseluruhan : $30 \times 5 \times 6 = 900$

Nilai terendah secara keseluruhan : $30 \times 1 \times 6 = 180$

Jumlah kriteria pernyataan : 5

$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$

$NJI = \frac{900 - 180}{5}$

$NJI = 144$

5

$NJI = 144$

Klasifikasi penilaian untuk indikator Gaya Kepemimpinan secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18
Kriteria Skor Keseluruhan

Nilai	Kriteria
756 – 900	Sangat Baik
611 – 755	Baik
466 – 610	Cukup Baik
321 – 465	Kurang Baik
176 – 320	Tidak Baik

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap keseluruhan tanggapan responden mengenai Gaya Kepemimpinan diperoleh hasil sebesar 658. Hal ini menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan di PT. Indomarco Adi Prima baik.

4.2.3. Pelaksanaan Variabel Kinerja Karyawan di PT. Indomarco Adi Prima

Deskripsi tanggapan responden mengenai variabel Y yaitu kinerja karyawan pada penelitian ini yang diukur dengan skala likert yaitu sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Setelah diketahui nilai skala likert, maka untuk menentukan Nilai Jenjang Interval (NJI) digunakan rumus sebagai berikut:

$$NJJ = \frac{\text{Nilai Tertinggi}}{\text{Nilai Terendah}}$$

Dimana NJI adalah interval untuk menentukan sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik dari satu variabel.

Untuk memperoleh nilai pengukuran presentase dari variabel kualitas produk maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai tertinggi secara keseluruhan} : 30 \times 5 = 150$$

Nilai terendah secara keseluruhan : $30 \times 1 = 30$

Jumlah kriteria pernyataan : 5

Selanjutnya dapat diketahui interval untuk klasifikasi penilaian sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

$$NJI = \frac{150 - 30}{5} = NJI = 24$$

Tabel 4.19
Kategori Nilai

Jarak Interval	Kategori
126 – 150	Sangat Baik
102 – 125	Baik
78 – 101	Cukup Baik
54 – 77	Tidak Baik
30 – 53	Sangat Tidak Baik

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Kinerja Karyawan, penulis menyebar kuesioner yang berisi 6 pernyataan kepada 30 responden dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini :

1. Saya Sangat Disiplin Dalam Bekerja

Tanggapan responden mengenai Saya sangat disiplin dalam bekerja, sebagai berikut :

Tabel 4.20
Distribusi Data Variabel Y No.1

Kategori	Bobot	Frequensi (N)	B x F	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	4	20	13,33
Setuju	4	16	64	53,33
Cukup Setuju	3	8	24	26,67
Tidak Setuju	2	2	4	6,67
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		30	112	100

Sumber : Data diolah, 2019.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden (13,33%), setuju 16 responden (53,33%), cukup setuju 8 responden (26,67%), tidak setuju 2 responden (6,67%). Dari hasil tanggapan tersebut bahwa pernyataan ini termasuk kategori baik.

2. Saya Selalu Mengerjakan Pekerjaan Dengan Teliti

Tanggapan responden mengenai Saya selalu mengerjakan pekerjaan dengan teliti, sebagai berikut :

Tabel 4.21
Distribusi Data Variabel Y No.2

Kategori	Bobot	Frekuensi (N)	B x F	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	4	20	13,33
Setuju	4	12	48	40,00
Cukup Setuju	3	11	33	36,67
Tidak Setuju	2	3	6	10,00
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		30	107	100

Sumber : Data diolah, 2019.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden (13,33%), setuju 12 responden (40%), cukup setuju 11 responden (36,67%), tidak setuju 3 responden (10%). Dari hasil tanggapan tersebut bahwa pernyataan ini termasuk kategori baik.

3. Saya Selalu Berusaha Meningkatkan Kualitas Kerja

Tanggapan responden Saya selalu berusaha meningkatkan kualitas kerja, sebagai berikut :

Tabel 4.22
Distribusi Data Variabel Y No.3

Kategori	Bobot	Frequensi (N)	B x F	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	4	20	13,33
Setuju	4	13	52	43,33
Cukup Setuju	3	12	36	40,00
Tidak Setuju	2	1	2	3,33
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		30	110	100

Sumber : Data diolah, 2019.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden (13,33%), setuju 13 responden (43,33%), cukup setuju 12 responden (40%), tidak setuju 1 responden (3,33%). Dari hasil tanggapan tersebut bahwa pernyataan ini termasuk kategori baik.

4. Saya Selalu Mengerjakan Pekerjaan Sesuai Dengan Target Yang Telah Ditentukan

Tanggapan responden mengenai Saya selalu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan, sebagai berikut :

Tabel 4.23
Distribusi Data Variabel Y No.4

Kategori	Bobot	Frequensi (N)	B x F	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	1	5	3,33
Setuju	4	16	64	53,33
Cukup Setuju	3	9	27	30,00
Tidak Setuju	2	4	8	13,33
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		30	104	100

Sumber : Data diolah, 2019.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 responden (3,33%), setuju 16 responden (53,33%), cukup setuju 9

responden (30%), tidak setuju 4 responden (13,33%). Dari hasil tanggapan tersebut bahwa pernyataan ini termasuk kategori baik.

5. Saya Tidak Pernah Absen Saat Hari Kerja

Tanggapan responden mengenai Saya tidak pernah absen saat hari kerja, sebagai berikut :

Tabel 4.24
Distribusi Data Variabel Y No.5

Kategori	Bobot	Frekuensi (N)	B x F	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	3	15	10,00
Setuju	4	17	68	56,67
Cukup Setuju	3	8	24	26,67
Tidak Setuju	2	2	4	6,67
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		30	111	100

Sumber : Data diolah, 2019.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 responden (10%), setuju 17 responden (56,67%), cukup setuju 8 responden (26,67%), tidak setuju 2 responden (6,67%). Dari hasil tanggapan tersebut bahwa pernyataan ini termasuk kategori baik.

6. Saya Selalu Masuk Dan Pulang Kerja Tepat Pada Waktunya

Tanggapan responden mengenai Saya selalu masuk dan pulang kerja tepat pada waktunya, sebagai berikut :

Tabel 4.25
Distribusi Data Variabel Y No.6

Kategori	Bobot	Frekuensi (N)	B x F	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	8	40	26,67
Setuju	4	10	40	33,33
Cukup Setuju	3	8	24	26,67
Tidak Setuju	2	4	8	13,33
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,00
Jumlah		30	112	100

Sumber : Data diolah, 2019.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 responden (26,67%), setuju 10 responden (33,33%), cukup setuju 8 responden (26,67%), tidak setuju 4 responden (13,33%). Dari hasil tanggapan tersebut bahwa pernyataan ini termasuk kategori baik.

Tabel 4.26
Rekapitulasi Tanggapan
Kinerja Karyawan di PT. Indomarco Prima

No	Pernyataan Kinerja Karyawan	Jumlah	Penilaian
1	Saya sangat disiplin dalam bekerja.	112	Baik
2	Saya selalu mengerjakan pekerjaan dengan teliti.	107	Baik
3	Saya selalu berusaha meningkatkan kualitas kerja.	110	Baik
4	Saya selalu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan.	104	Baik
5	Saya tidak pernah absen saat hari kerja.	111	Baik
6	Saya selalu masuk dan pulang kerja tepat pada waktunya.	112	Baik
Jumlah		656	Baik
Rata-rata		109,33	Baik

Sumber : Data diolah, 2019.

Adapun untuk mengetahui klasifikasi nilai interval variabel Gaya Kepemimpinan secara keseluruhan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

Nilai tertinggi secara keseluruhan : $30 \times 5 \times 6 = 900$

Nilai terendah secara keseluruhan : $30 \times 1 \times 6 = 180$

Jumlah kriteria pernyataan : 5

$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}$

$\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}$

$$NJJ = \frac{900 - 180}{5}$$

$$NJJ = 144$$

Klasifikasi penilaian untuk indikator Kinerja Karyawan secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.27
Kriteria Skor Keseluruhan

Nilai	Kriteria
756 - 900	Sangat Baik
611 - 755	Baik
466 - 610	Cukup Baik
321 - 465	Kurang Baik
176 - 320	Tidak Baik

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap keseluruhan tanggapan responden mengenai Kinerja Karyawan diperoleh hasil sebesar 656. Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Karyawan di PT. Indomarco Adi Prima baik.

4.2.4. Hasil Analisis Data

4.2.4.1. Uji Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi yaitu untuk mengetahui adanya derajat atau kekuatan hubungan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Indomarco Adi Prima.

Tabel 4.28
Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	0,406	0,379	2,32315

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan

Sumber : Hasil olah Kuesioner 2019.

Berdasarkan dari analisis tabel diatas diperoleh koefisien korelasi antara variabel x Gaya kepemimpinan dengan variabel y Kinerja Karyawan sebesar 0,637 yaitu termasuk kategori kuat.

4.2.4.2. Uji Analisis Koefisien Determinasi

Uji determinasi yaitu untuk mengetahui besarnya presentase (%) pengaruh Gaya Kepemimpinan (variabel X) dan Kinerja Karyawan (variabel Y), dari hasil uji korelasi diperoleh nilai $r = 0,637$. Besarnya presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y diukur dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Kd &= r^2 \times 100\% \\ Kd &= (0,637)^2 \times 100\% \\ Kd &= 0,406 \times 100 \\ Kd &= 40,6\% \end{aligned}$$

Dari hasil diatas maka gaya kepemimpinan memberikan pengaruh sebesar 40,6% terhadap kinerja karyawan pada PT. Indomarco Adi Prima. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 40,6\% = 59,40\%$, disebabkan oleh variabel lainnya.

4.2.4.3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam pengujian ini digunakan persamaan $\bar{Y} = a + bX$, Yaitu nilai taksiran hubungan fungsional variabel X dan Variabel Y dalam satuan periode pengamatan dimana a dan b dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{Rumus: } y = a + bx$$

Tabel 4.29
Regresi Linear

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,955	3,279		3,036	0,006
	Gaya Kepemimpinan	0,590	0,152	0,637	3,879	0,001

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Hasil olah Kuesioner 2019.

Diperoleh: $a = 9,955$

$$B = 0,590$$

Maka dapat diperoleh model persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + Bx$$

Y = regresi

$$Y = 9,955 + 0,590X$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Konstanta sebesar 9,955 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai Gaya Kepemimpinan maka nilai Kinerja Karyawan sebesar 9,955.
- Koefisien Regresi X sebesar 0.590 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai Gaya Kepemimpinan, maka nilai Kinerja Karyawan bertambah sebesar 0.590.

4.2.4.4. Analisis Uji T

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t-tabel, maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas

secara individual berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berikut langkah-langkah pengujiannya :

Penetapan Hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Karyawan.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

3. Jika angka probabilitas $sig > 0.05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak
4. Jika angka probabilitas $sig < 0.05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

Tabel 4.30
Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,955	3,279		3,036	0,006
	Gaya Kepemimpinan	0,590	0,152	0,637	3,879	0,001

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Hasil olah Kuesioner 2019

a) Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

Dari hasil output diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung = 3,879 dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel X Gaya Kepemimpinan terhadap variabel Y Kinerja Karyawan di PT. Indomarco Adi Prima.

b) Perbandingan Nilai t Hitung dengan t Tabel

Berdasarkan tabel output *SPSS Statistic Version 25 "Coefficients"* diatas diketahui nilai t hitung variabel X adalah sebesar 3,879.

Df = n-k

Df = 30-2

= 28

t tabel adalah 1.70113 (lihat tabel)

t hitung adalah $3,879 > t$ tabel 1.70113.

Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Gaya Kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan semua pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indomarco Adi Prima.